



Research Article



Pengaruh Latihan *Wall Pass* Terhadap Ketepatan *Passing* Tim Futsal Putri Tanjung Jabung Barat

The Effect of Wall Pass Training on the Accuracy of Passing of the Tanjung Jabung Barat Women's Futsal Team

PERA RATNA SARI¹, UGI NUGRAHA²

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia¹²

Correspondence author : peraratna17@gmail.com

Informasi Artikel

Submit: 04– 04 – 2022

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of wall pass training on the accuracy of the passing of the Tanjung Jabung Barat women's futsal team. This study used an experimental method, in this study there was an experimental group that was deliberately given treatment. The design of this study uses the design of One Group Pretest-Posttest Design. So the sampling in this study used a total sample of 17 people. Based on the analysis of the data obtained with a sample number of 17, mean 3.94, Standard Deviation 1.64 and thitung 9.92 to see whether the Ho hypothesis or the Ha hypothesis received is in accordance with the explanation above, then compared the calculated t price with the table t price. The price comparison between t counts with the presentil values in the distribution table – t, for the real level of $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom (dk) = (n – 1) = 16 obtained t count (9.92) > t of the table (1.7459). This means that ha's hypothesis is accepted and Ho's is rejected. So it can be concluded that there is an influence of wall pass training on the accuracy of the passing of the Tanjung Jabung Barat women's futsal team with t Calculate > t Table. It can be concluded that there is an influence of wall pass training on the accuracy of the passing of the Tanjung Jabung Barat women's futsal team.

Keywords: *Wall Pass Practice, Accuracy of Passing*

Penerbit

Jurusan Pendidikan
Olahraga dan Kepeleatihan
FKIP Universitas Jambi
Jambi- Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh latihan wall pass terhadap ketepatan passing tim futsal putri Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Maka pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampel yang sebesar 17 orang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dengan jumlah sampel 17, mean 3,94, Standar Deviasi 1,64 dan thitung 9,92 untuk melihat apakah hipotesis Ho atau hipotesis Ha yang diterima sesuai dengan penjelasan diatas maka dibandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Perbandingan harga antar t hitung dengan nilai presentil pada tabel distribusi – t, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = (n – 1) = 16

diperoleh t hitung (9,92) > t tabel (1,7459). Ini berarti hipotesis H_a yang diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh latihan wall pass terhadap ketepatan passing tim futsal putri Tanjung Jabung Barat dengan t Hitung > t Tabel. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh latihan wall pass terhadap ketepatan passing tim futsal putri Tanjung Jabung Barat.

Kata Kunci : Latihan Wall Pass, Ketepatan *Passing*



This Indonesian Journal of Sport Science and Coaching is licensed under a CC BY-NC-SA ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))

PENDAHULUAN

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Permainan futsal sering disebut sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut M. Asriady Mulyono (2017: 5), futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Sedangkan menurut Justinus Lhaksana (2011: 7), futsal merupakan olahraga beregu dengan permainan yang sangat cepat dan dinamis.

Menurut Agus Susworo D.M & Saryono (2012: 1), futsal merupakan penyeragaman permainan sepakbola mini di seluruh dunia oleh FIFA, dengan mengadopsi permainan sepakbola dalam bentuk *law of the game* yang disesuaikan. Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang, bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya.

Teknik dasar dalam permainan futsal sangat diperlukan saat melakukan permainan futsal. Menurut Asmara Jaya (2008: 62) Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Teknik dasar futsal yaitu, Mengumpan atau mengoper bola pada teman satu tim (*passing*), menahan atau menghentikan bola (*control*), umpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*), dan menendang bola kearah gawang (*shooting*).

Teknik dasar permainan futsal menjadi karakteristik cabang olahraga futsal. Apabila kelima aspek keterampilan teknik dasar futsal diatas tersebut telah dikuasai, maka pemain futsal dapat bermain dengan baik. Teknik dasar sangat penting bagi pemain, karena teknik dasar akan sangat berpengaruh dalam permainan meskipun dalam permainan hal itu dilakukan situasional. Mengenai teknik dasar menurut Harsono (2001: 100) menjelaskan bahwa "Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena itu akan menentukan gerak keseluruhan". Karena itu setiap cabang olahraga yang harus dilatih dengan baik adalah teknik dasarnya, karena ketika teknik dasar dikuasai dengan baik akan sangat menunjang dalam permainan. Dari beberapa teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain diantaranya *passing*. *Passing* sangat penting dalam *game* yang serba cepat ini untuk

membentuk awal serangan, jadi akurasi karenanya penting. Melewati lawan adalah teknik untuk menyerang dan karena itu sangat sering dilakukan di setiap sesi pelatihan *passing*. Untuk *passing* yang benar (tidak hanya secara teknis tetapi juga pada waktu yang tepat dan untuk pemain yang tepat), gerakan rekan setim sama pentingnya dengan pembawa bola (Vic Hermans, 2009:76).

Passing merupakan gerakan mengumpan bola kepada teman dalam permainan futsal. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yg meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir disepanjang permainan futsal menggunakan *passing* (Justinus Lhaksana, 2009:30).

Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Kaki tumpu ditempatkan di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*. 2) Saat melakukan *passing* gunakanlah kaki bagian dalam. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung. 3) Setelah melakukan gerakan *passing* ikuti dengan gerakan lanjutan yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

Teknik-teknik dalam futsal seperti yang diungkapkan oleh Lhaksana (2012:29) adalah: "Teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). *Passing* digunakan paling banyak sepanjang permainan, dibandingkan dengan teknik dasar yang lain. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh setiap pemain, dengan lapangan yang rata dan ukuran yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Kata "*pass*" dapat diartikan sebagai mempersembahkan, dalam melakukan *passing* pemain harus mempersembahkan (dalam konteks yang baik dan enak) bola kedepan teman lain dalam satu tim. Sesuai dengan karakteristik permainan futsal, maka teknik *passing* yang dominan digunakan secara datar atau menyusur lantai.

Dari beberapa teknik dasar tersebut, *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing* di perlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai.

Ketepatan merupakan kemampuan mengarahkan dengan standar kepada obyek yang dikehendaki. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia ketepatan dapat diartikan sebagai ketelitian atau kejituan. Menurut Suharno dalam Indra Prabowo (2011: 67), ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dalam mengarahkan sesuatu tersebut dilakukan secara sadar kepada objek yang dikehendaki agar sesuai dengan hasil akhir yang telah diperkirakan sebelumnya. Dalam hal ini dibutuhkan konsentrasi yang penuh terhadap sasaran yang diinginkan. Ketepatan juga merupakan kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu.

Ketepatan dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan menurut Sukadiyanto (2006: 102-104) yaitu: tingkat kesulitan, pengalaman,

keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2011: 7). Pengertian latihan yang berasal dari kata *exercise* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya (Sukadiyanto, 2011: 8). Sukadiyanto (2011: 6) menambahkan latihan yang berasal dari kata *training* adalah suatu proses penyempurnaan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, menggunakan metode, dan aturan, sehingga tujuan dapat tercapai tepat pada waktunya. Irianto (2002: 11) menyatakan latihan adalah proses mempersiapkan organisme atlet secara sistematis untuk mencapai mutu prestasi maksimal dengan diberi beban fisik dan mental yang teratur, terarah, meningkat dan berulang-ulang waktunya. Pertandingan merupakan puncak dari proses berlatih melatih dalam olahraga, dengan harapan agar atlet dapat berprestasi optimal. Mendapatkan prestasi yang optimal, seorang atlet tidak terlepas dari proses latihan. Singh (2012: 26) menyatakan latihan merupakan proses dasar persiapan untuk kinerja yang lebih tinggi yang prosesnya dirancang untuk mengembangkan kemampuan motorik dan psikologis yang meningkatkan kemampuan seseorang.

Prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, dilakukan atau dihindari agar tujuan latihan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sukadiyanto (2011:23) menambahkan prinsip latihan antara lain: prinsip kesiapan (*readiness*), prinsip individual, prinsip adaptasi, prinsip beban lebih (*over load*), prinsip progresif, prinsip spesifikasi, prinsip variasi, prinsip pemanasan dan pendinginan (*warm up* dan *cool-down*), prinsip latihan jangka panjang (*long term training*), prinsip berkebalikan (*reversibility*), dan prinsip sistematis.

Sukadiyanto (2011: 23) menyatakan prinsip latihan antara lain: prinsip kesiapan (*readiness*), prinsip individual, prinsip adaptasi, prinsip beban lebih (*over load*), prinsip progresif, prinsip spesifikasi, prinsip variasi, prinsip pemanasan dan pendinginan (*warm up* dan *cool-down*), prinsip latihan jangka panjang (*long term training*), prinsip berkebalikan (*reversibility*), dan prinsip sistematis.

Wall Pass adalah mengembalikan bola kepada kawan dengan satu sentuhan. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan *passing* ini adalah penempatan posisi. *wall-pass* merupakan teknik gerakan yang sangat sederhana, teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang pemain bola dengansaling oper bertujuan untuk menembus pertahanan lawan yang cukup rapat, meski sangat sederhana, namun teknik ini perlu latihan yang cukup, terutama untuk saling pengertian di antara dua pemain tersebut. Menurut Cook (2013:39) menjelaskan latihan mengoper bola dalam jarak pendek dapat dilakukan dengan latihan *wall passing*. Metode latihan *wall pass* adalah mengembalikan bola kepada kawan dengan satu sentuhan. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan *passing* ini adalah penempatan posisi. (Syahrul Faizal, 2015).

Metode latihan *wall pass* adalah mengembalikan bola kepada kawan dengan satu sentuhan. Satu hal yang perlu diperhatikan untuk melakukan *passing* ini adalah penempatan posisi. *Wall pass* merupakan teknik gerakan yang sangat sederhana. teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain bola dengan saling oper bertujuan untuk menembus pertahanan lawan yang cukup rapat (Syahrul Faizal, 2015).

Menurut Cook (2013:39) *Passing wallpass* bertujuan untuk melatih ketepatan *passing*. Latihan *wallpass* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu teknik menendang

bola, pandangan mata, kaki tumpu, dan sikap badan karena akan melatih *passing* bola yang terarah dan keras. *Wall pass* merupakan teknik gerakan yang sangat sederhana. teknik ini biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih pemain bola dengan saling oper bertujuan untuk menembus pertahanan lawan yang cukup rapat (Syahrul Faizal, 2015). Latihan *wall pass* merupakan kombinasi operan dengan seorang pemain yang bertindak sebagai dinding untuk mengarahkan jalur gerakan bola dan pemain yang telah memberi umpan berlari kedepan mencari ruang terbuka untuk menerima umpan balik, sehingga latihan ini bertujuan dapat melatih ketepatan *passing* seorang pemain (Figueiredo, Gonçalves, Coelho e Silva, & Malina, 2009).

Manfaat *wall pass* menurut (Budiwanto, 2013: 17) memberikan kemudahan bagi pemain dalam melakukan serangan di bagian pertahanan lawan. Sedangkan menurut Syahrul Faizal, (2015: 45) manfaat *wall pass* yaitu dapat menyerang dengan sekelompok pemain ke pertahanan lawan dengan mudah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini terdapat satu kelompok eksperimen yang sengaja diberikan perlakuan. Adapun rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*)

Menurut Sugiyono, (2015: 118), sebagian yang diambil dari populasi disebut sampel. Sampel penelitian adalah suatu objek yang akan menjadi bahan penelitian. Adapun untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2010:116), apabila jumlahnya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua. Maka pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sebesar 17 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengukur ketepatan *passing*.

Tabel 1. Norma Tes *Passing*

No	Skor	Norma
1	16-20	Sangat Baik
2	11-15	Baik
4	6-10	Kurang
5	1-5	Sangat Kurang

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-T. Untuk melakukan uji-T populasi harus berdistribusi normal dan bervariasi homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian membahas tentang beberapa hal berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui hasil dan menjawab hipotesis penelitian. Secara rinci hasil penelitian membahas mengenai deskripsi data, persyaratan uji analisis yang meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas varians, serta uji hipotesis penelitian.

Setelah dilakukan tes awal kemudian di berikan perlakuan dan diakhiri dengan tes akhir maka diperoleh data ketepatan *passing* . Data yang diperoleh akan di analisis dengan Uji -t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha =0,05$). Adapun data yang diperoleh sebagai berikut tes awal diperoleh rata-rata sebesar 14,18 Standar Deviasi 1,70 dengan nilai terbaik 17 dan kemampuan terendah 11 serta rentang 6. Hasilnya secara eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini.

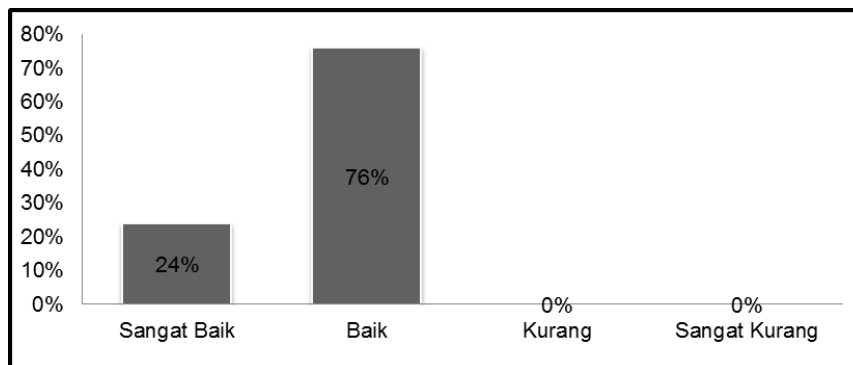
Tabel 2. Data hasil tes penelitian

Sumber Variasi	N	Rentang	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean	Standar Deviasi
Tes Awal	17	6	17	11	14,18	1,70

Deskripsi data pada ters awal sampel yang diperoleh hasil penelitian selanjutnya di deskripsikan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Deskripsi data tes awal

No	Kriteria	Interval	Fi	Persentase
1	Sangat Baik	16-20	4	24%
2	Baik	11-15	13	76%
3	Kurang	6-10	0	0%
4	Sangat Kurang	1-5	0	0%



Gambar 2. Diagram Hasil tes awal

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil tes awal atlet dengan kriteria sangat baik terdapat 4 orang dengan prosentase 24%. dengan kriteria baik terdapat 13 orang dengan prosentase 76%

Setelah dilakukan tes akhir kemudian di berikan perlakuan dan diakhiri dengan tes akhir maka diperoleh data ketepatan *passing*. Data yang diperoleh akan di analisis dengan Uji -t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha =0,05$). Adapun data yang diperoleh sebagai berikut tes akhir diperoleh rata-rata sebesar 18,12 Standar Deviasi 0,78 dengan nilai terbaik 19 dan kemampuan terendah 17 dengan rentang 2. Hasilnya secara eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini.

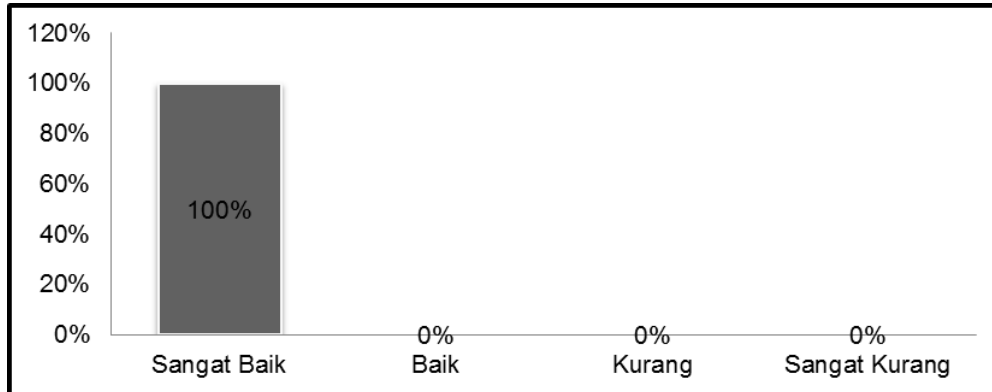
Tabel 4. Data hasil tes penelitian

Sumber Variasi	N	Rentang	Skor Maksimum	Skor Minimum	Mean	Standar Deviasi
Tes Akhir	17	2	19	17	18,12	0,78

Deskripsi data pada ters akhir sampel yang diperoleh hasil penelitian selanjutnya di deskripsikan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Deskripsi data tes awal

No	Kriteria	Interval	Fi	Persentase
1	Sangat Baik	16-20	17	100%
2	Baik	11-15	0	0%
3	Kurang	6-10	0	0%
4	Sangat Kurang	1-5	0	0%



Gambar 3. Diagram Hasil tes akhir

Berdasarkan diagram diatas diketahui hasil tes akhir atlet dengan kriteria sangat baik terdapat 17 orang dengan prosentase 100%.

Pada rancangan penelitian telah dikemukakan bahwa untuk melihat pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* tim futsal putri Tanjung Jabung Barat akan digunakan analisis statistik yaitu analisis perbedaan uji – t, sebelum dilakukan uji – t maka perlu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas varians.

Bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berdistribusi normal apa tidak. Uji Normalitas yang digunakan adalah menggunakan uji *liliefors* dengan criteria $L_{hit} < L_{Tab}$.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai L_{hitung} untuk data tes awal dan tes akhir secara berurutan $0,2067 < L_{Tab} 0,2148$; $0,2067 < L_{Tab} 0,2148$. Maka berdasarkan analisis data ini dapat disimpulkan data tes awal dan tes akhir berdistribusi normal hasilnya secara eksplisit seperti terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Liliefors

Sumber Variasi	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria
Tes awal	0,2067	0,2148	Normal
Tes akhir	0,2067		Normal

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data pre test dan post test mempunyai variansi yang homogen apa tidak rumus yang digunakan adalah uji F dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 5,63$. Maka $F_{hitung} (4,76) < F_{tabel} (5,63)$ maka varian homogen. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 7. Hasil analisis uji f

Sumber Variasi	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Tes awal dan tes akhir	4,76	5,63	Homogen

Hasil analisis data yang diperoleh dari uji t dengan menggunakan perhitungan Statistics menunjukkan data sebagai berikut :

Tabel 8. Analisis uji t untuk melihat peningkatan

Sumber variasi	N	Mean	Standar deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket
Tes Awal	17	3,94	1,64	9,92	1,7459	Signifikan
Tes Akhir						

Dari tabel diatas dapat diketahui dengan jumlah sampel 17, mean 3,94, Standar Deviasi 1,64 dan t_{hitung} 9,92 untuk melihat apakah hipotesis H_0 atau hipotesis H_a yang diterima sesuai dengan penjelasan diatas maka dibandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Perbandingan harga antar t_{hitung} dengan nilai presentil pada tabel distribusi $-t$, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = (n - 1) = 16$ diperoleh $t_{hitung} (9,92) > t_{tabel} (1,7459)$. Ini berarti hipotesis H_a yang diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* tim futsal putri Tanjung Jabung Barat dengan $t_{hitung} > t_{Tabel}$.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Dikarenakan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Maka teknik futsal perlu dilatih dengan baik bahkan sampai sempurna, karena ukuran lapangan futsal yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat. Tujuan dari *passing* yang keras adalah supaya aliran bola cepat dan tidak mudah terpotong oleh lawan dan dapat digunakan untuk melakukan umpan silang atau terobosan ke daerah pertahanan lawan untuk menjebol gawang lawan.

Untuk menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut : 1) Kaki tumpu ditempatkan di samping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*. 2) Saat melakukan *passing* gunakanlah kaki bagian dalam. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung. 3) Setelah melakukan gerakan *passing* ikuti dengan gerakan lanjutan yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing* ayunan kaki jangan dihentikan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini , tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal sampel sebelum eksperimen dan tes akhir yang dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana akibat eksperimen apakah terdapat peningkatan yang berarti. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan tes akhir dan tes awal terhadap t_{tabel} dalam taraf signifikansi 5% dari $(df) = n - 1 = 16$. apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , ini berarti tidak adanya perbedaan yang berarti.

Dari perhitungan statistik pada pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* tim futsal putri Tanjung Jabung Barat. Dengan t_{hitung} sebesar = 9,92 harga tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $(df); n - 1 (17 - 1 = 16)$. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,7459. dengan demikian $t_h (9,92) > t_t (1,7459)$ ini menunjukkan terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap ketepatan *passing* tim futsal putri Tanjung Jabung Barat.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh latihan *wall pass* yang signifikan terhadap ketepatan *passing* tim futsal putri Tanjung Jabung Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus sasworo, Saryono. 2012. Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. JURNAL.IPTEKOLAHRAGA.
- Asmar Jaya, 2008. *Futsal Gaya Hidup Peraturan dan Tips-Tips Permainan*.Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Bayu Setiawan. 2019. *Pengaruh Metode Latihan Drill Wall Pass dan Gap Game Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing (pada Club Futsal Cahs Hamas Semarang Tahun 2018*
- Budiwanto. 2013. Metodologi Latihan Olahraga. Malang Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang
- Djoko Pekik Irianto. 2002. Dasar Kepelatihan. Yogyakarta. FIK UNY
- Ghosh, 2005. Match Analysis In Futsal: A Systematic Review. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 16:2, 652-686.
- Harsono. 2001. Coacing and Aspek-aspek Pskologi dalam Coacing. Jakarta: CV. Tambak Kesuma
- Hatta, 2019. Teknik Permainan Futsal. Jakarta: Mulia
- Justinus Lhaksana. 2011. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- M. Asriady Mulyono. 2017. Buku Pintar Futsal. Jakarta. Anugrah
- Nugraha, U., Mardian, R., & Yuliawan, E. (2021). PENGARUH CITRA PARIWISATA OLAHRAGA TERHADAP NIAT MELAKUKAN KUNJUNGAN ULANG YANG DIMEDIASI OLEH PENGALAMAN WISATAWAN. *Sporta Saintika*, 6(1), 63-75
- Nugroho. 2015. "Pengaruh Latihan *Passing* Bervariasi Posisi Tetap dan *Passing* Bervariasi Posisi Berubah terhadap Hasil Akurasi *Short Passing* Pada Siswa KU-14 SSB APAC INTI Semarang Tahun 2015
- Putu Agus Budi Suantama, 2018. "Pengaruh Metode Latihan *Gate Pass* dan *Push and Run* terhadap Akurasi *Passing* dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa SSB Putra Mumbul Usia 10-13 Tahun
- R, Engler 2011. *Futsal Technique Tactic Training*. Sport Publishers' Asosisasion
- Singh. 2012. *Sport training*. Delhi: Chawla Offset Printers.
- Sucipto. 2015. Pembelajaran Permainan Futsal . Bandung. CV. Bintang Waliartika
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.Jakarta:Rineka Cipta.
- Sukadiyanto, 2011. Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Jakarta Lubuk Agung
- Vic Hermans, 2009. *Performance Evaluation Test*. London: Electric World plc.